

*Buletin Ilmiah*

# Marina

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan  
Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

marina

Vol. 1

No. 1

Hal: 1 - 47

Jakarta, Juni 2015

ISSN: 2502-0803

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**  
VOLUME 1 NO. 1 JUNI 2015

---

---

Marina Buletin Ilmiah Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan adalah Buletin Ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan menyebarluaskan hasil karya tulis ilmiah di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

**Penerbit:**

Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan  
(BALITBANG-KP)  
*bekerjasama dengan*  
*Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network*  
(IMFISERN)

**Penanggung Jawab:**

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua:**

Dr. Tajerin (*Perencanaan dan Kebijakan Ekonomi Publik*)

**Anggota:**

Dr. Achmad Zamroni (*Pengelolaan Sumber Daya Pesisir*)  
Dr. Siti Hajar Suryawati (*Pengelola Sumber Daya Lingkungan*)  
Dr. Achmad Rizal (*Kebijakan Lingkungan*)  
Ary Wahyono, M.Si (*Studi dan Kemasyarakatan*)  
Imam Syafii, M. Si (*Sejarah Maritim*)

**Redaksi Pelaksana :**

Catur Pramono Adi, M. Si  
Radityo Pramoda, SE, SH, MM  
Bayu Vita Indah Yanti, SH  
Hertria Maharani Putri, S. Sos  
Heny Lestari, S.E  
Jamal Saputra, S. Kom

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. I Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)  
Dr. Agus Heri Purnomo (*Ekonomi Sumberdaya*)  
Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)  
Dr. Zuzy Anna (*Ekonomi Sumberdaya Alam*)  
Drs. Masyhuri Imron, MA (*Sosiologi*)

---

---

**Alamat Redaksi:**

Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan  
Gedung Balitbang KP Lt. 3 - Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara  
Telp. (021) 6471 1583, Faks. (021) 64700924  
Email: pt.osek@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Marina Buletin Ilmiah Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 1 Nomor 1 Tahun 2015 ini. Buletin ini merupakan perubahan dari penerbitan Warta Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya telah dipublikasikan mulai dari Vol. 1 tahun 2006 sampai Vol. 9 tahun 2014. Perbaikan ini ditujukan dengan alasan meningkatkan kualitas tulisan yang dimuat serta penyesuaian terhadap pedoman akreditasi majalah ilmiah dari LIPI.

Judul artikel ilmiah yang di muat pada Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 1 Nomor 1 Tahun 2015 yaitu; (i) Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Udang dan Bandeng: Studi Kasus di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu; (ii) Pengaruh Program Minapolitan Terhadap Kelembagaan Usaha Budidaya Rumput Laut di Pulau Sumbawa; (iii) Dukungan Klinik Iptek Mina Bisnis (Kimbis) Pada Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (Pugar) di Kabupaten Pati; (iv) Strategi Kebijakan Pengelolaan Nelayan Andon Sebagai Upaya Pelestarian Sumberdaya Ikan di Kota Tegal; (v) Pengelolaan Sumberdaya Ikan Di Sungai (Studi Kasus: di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat). Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha dan pengambil kebijakan di sektor kelautan dan perikanan terutama dari sisi sosial ekonomi.

Redaksi berharap semoga seluruh informasi yang disajikan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Kami selaku redaksi mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk penyempurnaan penerbitan buletin berikutnya.

Selamat membaca dan terimakasih

Redaksi.

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**  
 VOLUME. 1 NO. 1 JUNI 2015

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
LEMBAR ABSTRAK .....	iii-v
ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA UDANG DAN BANDENG: STUDI KASUS DI KECAMATAN PASEKAN KABUPATEN INDRAMAYU <i>Oleh : Riesti Triyanti dan Hikmah</i> .....	1 - 10
PENGARUH PROGRAM MINAPOLITAN TERHADAP KELEMBAGAAN USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI PULAU SUMBAWA <i>Oleh : Mira</i> .....	11 - 17
DUKUNGAN KLINIK IPTEK MINA BISNIS (KIMBis) PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA GARAM RAKYAT (PUGAR) DI KABUPATEN PATI <i>Oleh : Sapto Adi Pranowo dan Muhajir</i> .....	19 - 28
STRATEGI KEBIJAKAN PENGELOLAAN NELAYAN ANDON SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN SUMBERDAYA IKAN DI KOTA TEGAL <i>Oleh : Sujiyanto</i> .....	29 - 39
PENGELOLAAN SUMBERDAYA IKAN DI SUNGAI (STUDI KASUS: DI KABUPATEN PESISIR SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT) <i>Oleh : Maulana Firdaus dan Hakim Miftakhul Huda</i> .....	41 - 47

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA UDANG DAN BANDENG:  
STUDI KASUS DI KECAMATAN PASEKAN KABUPATEN INDRAMAYU**

*Feasibility Analysis of Shrimp and Milkfish Polyculture:  
A Case Study in Pasekan District, Indramayu Regency*

**Riesti Triyanti dan Hikmah**

UDC 639.2.053.4

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kelayakan usaha budidaya polikultur udang windu dengan ikan bandeng. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *mix method research* (kuantitatif dan kualitatif). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden. Sampel responden ditentukan secara simple random sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis kelayakan usaha dan analisis deskriptif untuk faktor pendukung dan penghambat usaha budidaya. Hasil penelitian menyatakan bahwa kelayakan usaha budidaya polikultur udang windu dengan ikan bandeng ini layak untuk dijalankan. Namun, usaha ini masih memiliki hambatan usaha berupa benih yang kurang berkualitas, kondisi saluran irigasi yang buruk, konstruksi kolam yang belum memenuhi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), harga pakan yang mahal, adanya penyakit pada udang dan terbatasnya pengetahuan pembudidaya tentang teknologi budidaya udang dan bandeng. Untuk meningkatkan kualitas dari hasil budidaya udang dan bandeng di Indramayu diperlukan penguatan sistem dan manajemen CBIB penetapan standarisasi harga bahan baku dan kualitas pakan, penguatan sistem dan manajemen standarisasi dan modernisasi sarana perikanan budidaya dan penguatan manajemen sumber daya manusia dan kelembagaan non-bisnis dan bisnis pembudidaya.

**Kata Kunci:** *kelayakan usaha; polikultur; udang; bandeng*

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to analyze the feasibility of polyculture of tiger shrimp and milk fish. This study used a mixed method research (quantitative and qualitative). Primary data were collected by interviews with sampling determined by simple random sampling. Analysis of the data used the R / C ratio and B/C ratio, the descriptive analysis used of the factors supporting and inhibiting aquaculture. The results of the feasibility analysis of polyculture farming of tiger shrimp and milkfish indicate that the value of R / C ratio of 1.54, which mean that the cultivation of black tiger shrimp and milkfish polyculture is eligible to run. The results of benefit and cost (B / C) ratio is 2.7, it mean that the business to be profitable. However inhibiting factors encountered in this effort is poor seed quality, poor conditions of irrigation channels, construction of ponds that have not use of good aquaculture (CBIB), feed prices are high, the presence of disease in shrimp farmers and the limited knowledge about the shrimp and milkfish aquaculture technology. To improve the quality of farmed shrimp and milkfish in Indramayu needed strengthening management systems and the determination of the price of raw material standardization and quality of feed, strengthening management systems and the standardization and modernization aquaculture facilities, and strengthening the management of human resources and the institutional non business and the business of farmers.*

**Keywords:** *feasibility; polyculture; shrimp; milkfish*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**PENGARUH PROGRAM MINAPOLITAN TERHADAP KELEMBAGAAN  
USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI PULAU SUMBAWA**

*Influence of Minapolitan Programme to Institutional of  
Seaweed Aquaculture in Sumbawa Island*

Mira

UDC 639.64.(594.71)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh program minapolitan terhadap karakteristik kelembagaan usaha budidaya rumput laut di Pulau Sumbawa. Aspek yang dilihat adalah kelembagaan aktor dan pola hubungan, kelembagaan aturan, kebijakan pemerintah pusat, kebijakan pendukung internal, dan kebijakan eksternal. Dari sisi kelembagaan aktor terlihat bahwa sebelum program minapolitan usaha budidaya rumput laut bersifat perorangan, akan tetapi setelah program minapolitan budidaya rumput laut berkelompok. Hal inilah yang menjadi kelemahan dari motivasi pembudidaya rumput laut di Pulau Sumbawa, dimana hanya wahana pencairan bantuan. Pada sisi kelembagaan aturan, sebelum program minapolitan harga ditentukan oleh pengepul karena adanya ikatan utang. Setelah program minapolitan bargaining position pembudidaya naik sehingga harga ditentukan berdasarkan kesepakatan pembudidaya dan pengepul. Pada dimensi kebijakan internal pemerintah: pemerintah daerah menindak lanjuti kebijakan pemerintah pusat dalam bantuan PUMP untuk pembudidaya rumput laut dengan fasilitasi berupa pembentukan kelompok pembudidaya rumput laut, penentuan penerima bantuan, dan pembuatan aturan yang terkait zonasi. Pada dimensi kebijakan eksternal berupa bantuan dari pihak perbankan untuk penguatan kelembagaan dimana Bank Bukopin menginisiasi pembentukan koperasi "Algae Bersaing" dengan bantuan modal untuk petani rumput laut sebesar Rp. 900 juta. Diharapkan pemerintah membenahi motivasi berkelompok pembudidaya rumput laut, yaitu untuk mencapai tujuan yang sama, tapi di Pulau Sumbawa setelah pencairan bantuan kelompok pembudidaya banyak yang bubar.

**Kata Kunci :** kelembagaan; bargaining position; kelompok; internal; eksternal

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the impact of the program minapolitan the institutional characteristics of seaweed farming on the island of Sumbawa. Aspects that are analyzed are institutional actors and patterns of relationships, institutional rules, central government policy, the policy of supporting internal and external policies. When viewed from the side of the institutional actors seen that before minapolitan program seaweed farming is individual, but after the program minapolitan seaweed farming groups. This group activities, which then becomes a weakness, because it motivates seaweed cultivators in Sumbawa island to be a vehicle for the disbursement of aid. On the institutional side rules, before the program minapolitan price is determined by collectors for their bond debt. After minapolitan program, the bargaining position of farmers rises, it can be seen from the component selling price is determined by agreement cultivators and collectors. On the dimension of internal policies of the government: local governments follow central government policies in PUMP aid to farmers in the form of seaweed with facilitation seaweed farmer group formation, determination of beneficiaries, and the creation of rules related to zoning. On the dimension of the external policies of the banks in the form of aid for which the bank's institutional strengthening initiate the formation of cooperatives "Algae Bersaing" with the help of capital for seaweed farmers amounted to Rp.900 million. It is expected the government to fix seaweed farmers group motivation, which is to achieve the same goal, because after disbursement of aid, many groups of farmers on the island of Sumbawa disband.*

**Keywords:** *institutional; bargaining position; group; internal; external*

**INDEKS ABSTRAK MARINA  
( ABSTRACT INDEX OF MARINA )**

ISSN 2502-0803

Vol. 1 No. 1, 2015

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**DUKUNGAN KLINIK IPTEK MINA BISNIS (KIMBIS) PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN  
USAHA GARAM RAKYAT (PUGAR) DI KABUPATEN PATI**

*Acceptance of Iptek Mina Business (KIMBis) Clinic in The Folk Salt  
Business Development Program (Pugar) In Pati Regency*

**Sapto Adi Pranowo dan Muhajir**

UDC 664.41:302.173 (594.51)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung Program PUGAR di Pati dalam meningkatkan produktifitas, kualitas dan harga garam krosok di tingkat petambak garam. Penelitian dilakukan di Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, dari pertengahan tahun 2013 sampai dengan bulan Agustus 2015. Responden ditentukan secara sengaja (purposive), yaitu petambak garam yang mendapat pengawalan dan bimbingan langsung dari Klinik Iptek Mina Bisnis (KIMBis) dalam menerapkan teknologi tepat guna pembuatan garam. Data primer diperoleh dari hasil pelaksanaankaji terap teknologi pembuatan garam, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. Pengolahan data dilakukan dengan analisis biaya manfaat dan diuraikan secara diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Sistem Teknologi Ulir Filter (TUF) dengan Media Isolator dapat meningkatkan produktifitas garam 169%, kualitas garam KW 1 dan harga garam Rp 500 per kg di tingkat petambak. Implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini adalah pemerintah pusat yang terkait dengan komoditas garam Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi) diharapkan dapat menjaga stabilitas harga garam yang telah ditentukan dengan cara membuat kebijakan tentang pemasaran garam mulai dari daerah produsen hingga pabrik pengolahan /industri yang membutuhkan garam dan memperdayakan koperasi garam dalam penerapan teknologi dan pemasaran garam, sedangkan pemerintah daerah memberikan dukungan sepenuhnya dengan mengeluarkan regulasi pegaraman.

**Kata Kunci : dukungan; Kimbis; PUGAR; Pati**

**ABSTRACT**

*This study aims to support the Program PUGAR in Pati in improving the productivity, quality and price level of salt at the salt farmers. The study was conducted in the Batang District, Pati Regency, from mid-2013 until August 2015. Respondents were determined intentionally (purposive), the salt farmers are under guard and direct guidance of KIMBis in applying appropriate technologies salt production. Primary data obtained from the review of the implementation of the therapy, salt-making technology, while secondary data obtained through library. Data processing is done by a cost benefit analysis and described descriptively. The results showed that the application of TTG Systems TUF Media with Isolator can increase the productivity of 169% salt, 1 KW salt quality and price of Rp 500 per kg of salt at the farmer level. The policy implication of this study is that the central government related to commodities salt (CTF, Industry, Trade and Cooperatives) is expected to maintain the stability of the price of salt that has been determined by making policy on the marketing of salt ranging from the producer to processing factories / industries requiring salt and salt cooperative overreach in the application of technology and marketing of salt. While the local government provides full support by issuing regulations saltworks.*

**Keywords: acceptancet; Kimbis; PUGAR; Pati**



Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**STRATEGI KEBIJAKAN PENGELOLAAN NELAYAN ANDON SEBAGAI  
UPAYA PELESTARIAN SUMBERDAYA IKAN DI KOTA TEGAL**  
*Policy Strategy of Andon Fishers Management Fish Resources Conservation in Tegal Town*

Sujiyanto

UDC 639.2.057:591.556 (594.51)

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki focus terhadap strategi kebijakan pengelolaan nelayan andon sebagai upaya pelestarian sumberdaya ikan di Kota Tegal. Oleh karenanya terdapat dua permasalahan utama yang diangkat *pertama* : Bagaimana strategi kebijakan pengelolaan nelayan andon terhadap pelestarian sumberdaya ikan di Kota Tegal; *kedua*, Bagaimana prioritas konsep kebijakan pengelolaan nelayan andon terhadap pelestarian sumberdaya ikan di Tegalsari Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan analisis (SWOT) dan (AHP). Analisis SWOT adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam merumuskan strategi yang efektif yaitu dengan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan Peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat diminimalkan Kelemahan (*Weaknesses*) dan Ancaman (*Threats*). Analisis AHP digunakan untuk mengidentifikasi masalah dengan teknik pengambilan keputusan/optimasi *multivariate* yang digunakan dalam analisis kebijakan dan untuk mengetahui tingkat keterkaitannya, sehingga dapat membuat perkiraan prioritas konsep kebijakan. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi pengelolaan nelayan andon di Kota Tegal memiliki nilai total skor matrik IFAS = 0.73 dan EFAS = 0,78 sehingga berada pada kuadran I (satu). Hal ini memiliki arti bahwa strategi tersebut cocok digunakan dalam pengelolaan nelayan andon sebagai upaya pelestarian sumberdaya ikan. Hasil analisis AHP sementara, menunjukkan bahwa alternatif strategi kebijakan yang dianggap paling sesuai adalah *Pertama* Kemudahan fasilitasi perijinan nelayan andon untuk menarik minat nelayan melakukan andon dengan nilai prioritas tertinggi (28,1 %); *Kedua* Penerapan teknologi penangkapan ikan (27,6 %); *ketiga* Pembatasan jumlah nelayan andon di perairan Kota Tegal (17,0 %); *keempat* Pemberian sosialisasi tentang batasan dan zonasi penangkapan ikan (14,9 %) dan (5) Pemberian sosialisasi tentang Permen KP No. 36/Permen-KP/2014 tentang andon penangkapan ikan sebagai upaya peningkatan ekonomi sekaligus pelestarian sumberdaya ikan dengan nilai (12,4 %).

**Kata Kunci : nelayan andon; sumberdaya ikan**

---

**ABSTRACT**

*This research has focused on andon fishermen management strategy as fish resource conservation efforts in Tegal. Therefore there are two main issues taken up first: andon fishing management policy strategy for the preservation of fish resources in Tegal; second, priority management policy concept of andon fishermen to the conservation of fish resources in Tegalsari Tegal. This study used SWOT analysis and AHP. SWOT Analysis is an analysis that is used to identify internal and external factors in formulating an effective strategy is to maximize the strengths (*Strengths*) and Opportunities (*Opportunities*), but at the same time can be minimized Weakness (*Weaknesses*) and threats (*Threats*). AHP analysis is used to identify problems with decision-making techniques / multivariate optimization used in policy analysis and to determine the level of association, so as to make an estimate of priority policy concept. SWOT analysis results indicate that the management strategy andon fishermen in Tegal has a total score matrix IFAS and EFAS = 0.73 = 0.78 so it is in quadrant I (one). This means that the strategy is suitable for use in the management of fishing andon as efforts to conserve fish resources. AHP interim analysis results showed that the alternative policy strategies deemed most appropriate is the First, facilitation of fishing andon licenses to attract fishermen do andon (28.1%); Second Application of fishing technologies (27.6%); third Restrictions on the number of fishermen in the waters of Tegal (17.0%); Fourth Giving socialization of zoning restrictions and fishing (14.9%) and (5) The socialization of Permen KP No. 36 / PERMEN-KP / 2014 on andon fishing as an economic as well as efforts to increase fish resources conservation value (12.4%).*

**Keywords : Policy, andon fishermen, fish resources**



**INDEKS ABSTRAK MARINA  
( ABSTRACT INDEX OF MARINA )**

ISSN 2502-0803

Vol. 1 No. 1, 2015

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**PENGELOLAAN SUMBERDAYA IKAN DI SUNGAI (STUDI KASUS:  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT)**

*Rivers Fisheries Resources Management  
(Case Study in Pesisir Selatan District, West Sumatra Province)*

**Maulana Firdaus dan Hakim Miftakhul Huda**

UDC 639.313 (594.41)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk pengelolaan sumberdaya ikan di sungai di Kabupaten Pesisir Selatan serta manfaatnya terhadap masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat yang dilaksanakan pada tahun 2009. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini dan dikumpulkan dengan metode survei, responden dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumberdaya ikan di sungai di Kabupaten Pesisir Selatan dikelola oleh masyarakat dalam bentuk kawasan konservasi adat atau dikenal dengan istilah lubuk larangan. Sementara, Pembentukan lubuk larangan harus memiliki peraturan dari Nagari dan ada kelompok yang mengelolanya. Lubuk larangan di Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 523 Tahun 2007, tentang Penetapan Kawasan Konservasi Adat Perairan Air Tawar. Keberadaan lubuk larangan telah memberikan manfaat yaitu untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan dan peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar lubuk larangandengan cara mendirikan warung yang menjual minuman dan makanan ringan bagi para pengunjung lubuk larangan.

**Kata Kunci :** pengelolaan; sumberdaya ikan; sungai

**ABSTRACT**

*This study aims to assess the management of river fisheries resources in Pesisir Selatan District and its benefits to the community. The research was conducted in Kecamatan Koto XI Tarusan , Pesisir Selatan District, West Sumatra, which was undertaken in 2009. Primary and secondary data used in this study and were collected by survey method, respondents selected by purposive sampling. The data were analyzed descriptively. The results showed that the management of river fisheries resources in Pesisir Selatan District is managed by the community in the form of indigenous conservation areas or known as Lubuk Larangan. Lubuk Larangan establishment concept is to conserve fishery resources and improve the welfare of society. The legality of the river fisheries resources management based on the Pesisir Selatan Decree No. 523/2007 concerning the Establishment of Inland Waters Indigenous Protected Areas. With the management of fisheries resources through the Lubuk Larangan make people cant fishing in the river freely. Fishing activities can only be done at a given moment according to the agreement of rural communities. Lubuk Larangan now has develop into one of the tourist attractions in the Pesisir Selatan District and provide a positive impact to the community around the Lubuk Larangan area.*

**Keyword :** management; fish resources; river

---

**(Indeks Pengarang)**  
**(Author Index)**

Adi Pranowo, Sapto .....	19 - 28
Firdaus, Maulana .....	41 - 47
Hikmah .....	1 - 10
Miftakhul Huda, Hakim .....	41- 47
Mira .....	11 - 17
Muhajir .....	19 - 28
Sujiyanto .....	29 - 39
Triyanti, Riesti .....	1 - 10



**PUSAT PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

GEDUNG BALITBANG KP Lt. 3-4

JALAN PASIR PUTIH NOMOR 1 ANCOL TIMUR, JAKARTA UTARA

TELP .: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

LAMAN: <http://bbpse.litbang.kkp.go.id>-E-MAIL: [bbrsosek@yahoo.com](mailto:bbrsosek@yahoo.com)

